

Inventarisasi Spesies Ikan Bernilai Ekonomis di Perairan Umum Kabupaten Seruyan

Fish Economic Value Species Inventory in Freshwaters Seruyan Regency

Mustaqiim Pangestu¹, Siswanto²

¹Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Darwan Ali
Jl. S.Parman Persil Raya Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan

²Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani Km 36 Banjarbaru Kalimantan Selatan
E-mail: badrun_wazza@yahoo.co.id

Diterima : 6 Januari 2020. Disetujui : 15 Maret 2020

ABSTRACT

The purpose of the study was to inventory of fish economic value species in freshwaters Seruyan Regency. Observations and sampling were conducted at three stations that is, the station I (Seruyan Hilir), station II (Danau Sembuluh and Seruyan Raya), station III (hanau) by observing the catch of local fishermen. The study was conducted through desk study and field survey in Seruyan River, Seruyan District, Central Kalimantan Province. Based on the catch of fishermen, daily collection, the number of fish species found during the research took place from three stations as many as 25 species from 13 families. Bagridae family (one species), Anabantidae (four species), Channidae (three species), Cyprinidae (five species), Eleotridae (one species), Synbranchydae (one species), Siluridae (four species), Osphronemidae (one species), Pangasidae (one species), Botiidae (one species), Family Notopteridae (one species), Pangasidae (one species) and Palaemonoidae (one species). Based on these results the cyprinidae family is the most caught family.

Keywords : Inventory, fish species, freshwaters, Seruyan rivers.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menginventarisasi spesies ikan bernilai ekonomis di perairan umum Kabupaten Seruyan. Pengamatan dan pengambilan sampel dilakukan di tiga stasiun yaitu stasiun I (Kecamatan Seruyan Hilir), stasiun II (Kecamatan Danau Sembuluh dan Seruyan Raya), stasiun III (Kecamatan Hanau) dengan cara mengamati hasil tangkapan nelayan setempat. Penelitian dilakukan melalui desk study dan survei lapangan di Sungai Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil tangkapan nelayan, koleksi harian, jumlah jenis ikan yang ditemukan selama penelitian berlangsung dari tiga stasiun sebanyak 25 jenis yang berasal dari 13 familia. Famili Bagridae (satu spesies), Anabantidae (empat spesies), Channidae (tiga spesies), Cyprinidae (lima spesies), Eleotridae (satu spesies), Synbranchydae (satu spesies), Siluridae (empat spesies), Osphronemidae (satu spesies), Pangasidae (satu spesies), Botiidae (satu spesies), Famili Notopteridae (satu spesies), Pangasidae (satu spesies) dan Palaemonoidae (satu spesies). Berdasarkan hasil ini famili Cyprinidae merupakan famili yang terbanyak tertangkap.

Kata kunci : Inventarisasi, spesies ikan, perairan umum, sungai Seruyan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Seruyan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai luas wilayah 16.404 km². Bagian timur dan barat merupakan daerah rawa-rawa pasang surut dan rawa lebak, bagian utara merupakan daerah berbukit tinggi dan ditumbuhi hutan lebat, dan bagian selatan merupakan daerah rawa dan pantai (DKP Kab Seruyan, 2016)

Perairan sungai sebagai suatu ekosistem mempunyai berbagai komponen biotik dan abiotik yang saling berinteraksi membentuk suatu jalinan fungsional yang saling mempengaruhi. Komponen pada ekosistem sungai akan terintegrasi satu sama lainnya membentuk suatu aliran energi yang akan mendukung stabilitas ekosistem tersebut (Suwondo *et al.*, 2004). Secara ekologis sungai dibagian hulu dicirikan : volume air kecil, dangkal, berbatu-batu, aliran air cepat, suhu air

lebih rendah, oksigen terlarut lebih tinggi dan bagian hilir dicirikan : volume air besar, arus lambat, dasar sungai pasir atau lumpur, unsur hara terlarut tinggi, dan kelimpahan organisme penghuni tinggi (Effendie, 2002).

Keanekaragaman ikan di Indonesia sangat banyak, diperkirakan terdapat 4000- 6000 jenis ikan di seluruh perairan Indonesia. Dari sejumlah itu baru kira-kira 20 jenis yang telah dibudidayakan, sedangkan sisanya masih masuk ke dalam golongan ikan yang belum diidentifikasi (Soeseno, 1994). Sebagai salah satu sumber protein hewani ikan merupakan salah satu sumber protein yang relatif murah, cepat pengadaan dan mempunyai nilai gizi yang tinggi.

Bidang perikanan meliputi usaha budidaya maupun penangkapan seharusnya menjadi andalan nasional dalam menghasilkan devisa maupun pendapatan nelayan dan petani ikan. Indonesia terutama Kabupaten Seruyan memiliki potensi untuk produksi ikan bernilai ekonomis tinggi seperti ikan belida dan ikan lainnya yang belum tergali potensinya. Potensi perairan di Kabupaten Seruyan mencapai $\pm 4\%$ dari luas wilayah kabupaten Seruyan (DKP Kab Seruyan, 2016). Namun, hingga kini persebaran ikan bernilai ekonomis tinggi diperaian Seruyan belum dapat diinventarisasi.

Berdasarkan survei pendahuluan ternyata jenis-jenis ikan yang terdapat di perairan umum sungai seruyan sangat banyak, tetapi hingga sekarang belum tersedia data yang spesifik tentang potensi sumber daya perikanan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan Penelitian yang bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis ikan bernilai ekonomis.

Mengingat keberadaan sungai tersebut dan untuk prospek pengembangan yang akan datang maka perlu dilakukan kajian terhadap ikan-ikan di perairan umum sungai seruyan terutama yang berkaitan dengan aspek ekologiannya sehingga menjadi bahan kajian yang berguna dalam budidaya dan domestikasi ikan air tawar, serta upaya konservasi bagi kelestarian lingkungan sungai termasuk organisme yang mendiami habitat tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menginventarisasi spesies ikan bernilai ekonomis tinggi di perairan umum Kabupaten Seruyan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat

Kajian ini dilakukan di wilayah perairan umum Kabupaten Seruyan, yaitu sepanjang sungai seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Kajian ini akan di lakukan Selama 120 hari kalender bulan dari bulan Mei sampai Agustus.

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPS, Timbangan, Pengaris, Water Checker, Sechi disk ,Tali, Bola plastik, Streofoam, Alat tulis, Kamera digital sedangkan bahan yang digunakan adalah ikan dan es batu.

Kondisi lokasi

Penelitian dilakukan melalui desk study dan survei lapangan di Sungai Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Pengambilan sampel ditentukan pada stasiun-stasiun yang telah ditentukan dengan studi pendahuluan. Penentuan titik sampling didasarkan pada data jenis dan jumlah tangkapan ikan dari Dinas Perikanan setempat. Jumlah titik stasiun sampling sebanyak tiga titik. Titik I (Kecamatan Seruyan Hilir), Titik II (Kecamatan Danau Sembuluh dan Seruyan Raya), dan Titik III (Kecamatan Hanau).



Gambar.1 Lokasi Titik Sampling Penelitian

Pengambilan sampel

Pada masing-masing stasiun, dilakukan pengambilan sample ikan, dan air baik parameter fisika dan kimia. Selengkapannya pengambilan sample masing-masing parameter akan diuraikan dibawah ini :

1. Sampel ikan

Untuk mengetahui jumlah jenis ikan dan sebarannya diketahui dari data jenis-jenis ikan

yang dikumpulkan nelayan yang diletakkan dalam wadah yang telah diberikan pengawet. Hasil tangkap dan komposisi jenis ikan, sampel ikan dikumpulkan dari hasil tangkapan nelayan pada saat survey dan dari catatan harian nelayan (enumerator). Contoh ikan didapatkan dari berbagai jenis alat tangkap yang dioperasikan di lokasi riset.

2. Kualitas air

Pada masing-masing stasiun, dilakukan pengambilan sample air baik untuk parameter fisika dan kimia. Contoh air diambil dari atas perahu motor pada kedalaman 0.5 meter dari permukaan air dengan menggunakan water checker. Sebagian contoh akan dianalisa di lapangan (suhu, Kecepatan arus, kecerahan, pH, oksigen terlarut) dan sebagian lagi Amoniak (NH_3), alkalinitas, Daya Hantar Listrik (DHL), Nitrit (NO_2) akan dianalisa di Laboratorium Kualitas Air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tangkapan nelayan, koleksi harian, jumlah jenis ikan yang ditemukan selama riset berlangsung dari tiga stasiun sebanyak 25 jenis yang berasal dari 13 familia. Famili Bagridae (satu spesies), Anabantidae (empat spesies), Channidae (tiga spesies), Cyprinidae (lima spesies), Eleotridae (satu spesies), Synbranchyidae (satu spesies), Siluridae (empat spesies), Osphronemidae (satu spesies), Pangasidae (satu spesies), Botiidae (satu spesies), Famili Notopteridae (satu spesies), Pangasidae (satu spesies) dan Palaemonoidae (satu spesies).

Indonesia memiliki potensi sumberdaya perikanan yang sangat beragam jenisnya baik yang hidup di air tawar maupun air laut meskipun belum diketahui secara pasti jumlah dari seluruh jenis yang ada. Informasi yang disampaikan beberapa peneliti cukup beragam. Tercatat sekitar 972 jenis ikan mendiami perairan umum.

Tabel 1. Inventaris ikan ekonomis di perairan umum sungai Seruyan

Nama Ikan	Nama Spesies	Famili	Stasiun		
			St I	St II	St III
Betutu	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Eleotridae		√	
Baung	<i>Mystus nemurus</i>	Bagridae	√	√	
Belut	<i>Monopterus albus</i>	Synbranchyidae			√
Belida	<i>Chitala Lopis</i>	Notopteridae		√	
Tambakan	<i>Helostoma temincki C.V.</i>	Anabantidae	√		
Gabus Haruan	<i>Channa striata</i>	Channidae	√		
Jelawat	<i>Leptobarbus hoevenii</i>	Cyprinidae		√	
Gurame	<i>Osphronemus gouramy</i>	Osphronemidae		√	
Kelabau	<i>Puntius buluh</i>	Cyprinidae		√	
Kerandang	<i>Channa plerophthalmus</i>	Channidae	√	√	
Lais	<i>Criopterus criopterus</i>	Siluridae	√	√	
Lais Bamban	<i>Cryptopterus apogon</i>	Siluridae	√	√	
Lais Tembiring	<i>Walago dinema</i>	Siluridae	√	√	
Papuyu	<i>Anabas testudineus</i>	Anabantidae	√	√	
Patin	<i>Pangasius sp.</i>	Pangasidae			√
Peyang	<i>Channa maruliodes</i>	Channidae		√	
Botia	<i>Chromobotia macracanthus</i>	Botiidae			√
Sanggang	<i>Puntius bulu</i>	Cyprinidae	√		
Seluang	<i>Rasbora candimaculata</i>	Cyprinidae	√	√	
Sepat Rawa	<i>Trichogaster trichopterus</i>	Anabantidae	√		
Sepat Siam	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Anabantidae	√		
Tapah	<i>Walago leeri</i>	Siluridae			√
Toman	<i>Channa micropeltes</i>	Channidae	√		
Udang Galah	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	Palaemonoidae	√	√	
Lampam	<i>Barbodes schwanefeldii</i>	Cyprinidae		√	

Secara zoo-geografis, penyebaran ikan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu 1) kelompok ikan di paparan sunda (Jawa, Bali, Kalimantan dan Sumatera), 2) kelompok ikan di paparan Sahul (Papua Barat dan Kepulauan Maluku), dan 3) kelompok ikan di paparan Wallace (Sulawesi dan Nusa Tenggara). Jenis ikan terbanyak terdapat di Paparan Sunda (798 jenis), kemudian diikuti oleh Paparan Sahul (106 jenis), dan Paparan Wallace (68 jenis) (Kottelat *et al.*, 1993).

Perairan umum di Kalimantan mempunyai kekayaan jenis ikan lebih dari 394 jenis ikan yang sebagian besar termasuk ke dalam ordo Ostariophysi dan Labyrinthici (Kottelat *et al.*, 1993). Jenis ikan tersebut tersebar di perairan sungai, rawa banjiran, dan perairan lainnya.

Hasil penelitian di Sungai Seruyan, Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa stasiun I dan stasiun II mendominasi hasil tangkapan nelayan di sungai seruyan. Pada stasiun I yang merupakan sebagian besar wilayahnya adalah perairan rawa kebanyakan ikan hasil tangkapan adalah jenis ikan hitaman seperti gabus haruan, papuyu, sepat siam sedangkan pada stasiun II hasil tangkapan kebanyakan adalah jenis ikan putihan seperti ikan sanggang, kelabau, yang termasuk dalam famili *Cyprinidae*. Famili *Cyprinidae* terlihat lebih mendominasi jika dibandingkan dengan famili ikan air tawar lainnya. Menurut Kottelat *et al.* (1993), famili *Cyprinidae* merupakan famili ikan air tawar yang paling utama menempati beberapa sungai di pulau Kalimantan dan Sumatera selain famili *Bagridae* dan *Pangasidae*. Pendapat Rohana (1996) yang menyatakan familia ini adalah salah satu jenis-jenis ikan yang sangat menyenangkan hidup di air yang mengalir deras seperti sungai. Ini berarti bahwa ikan yang tergolong dalam jenis ini habitatnya di sungai. Pada stasiun III tidak banyak terdapat jenis ikan dikarenakan wilayah ini sudah mendekati hulu sungai seruyan. Ikan yang tertangkap di wilayah ini termasuk adalah ikan patin dan ikan tapah.

Keanekaragaman jenis ikan yang tinggi di sungai Seruyan disebabkan oleh variasi di dalam habitat anak-anak sungai. Di sepanjang anak-anak sungai ditemukan semak belukar dan sebagian besar berupa rawa, ditemukan jenis-jenis ikan hitaman (*black fishes*) dari genus *Clarias* sp., *Anabas* sp., *Trichogaster* sp., *Bellontia* sp., dan jenis lainnya. Ikan hitaman merupakan jenis ikan yang tahan terhadap kondisi minim oksigen dan umumnya tahan

hidup di daerah rawa-rawa dan genangan air di hutan (Bera, 2006). Sejumlah rona lingkungan ini memungkinkan terciptanya peningkatan variasi habitat. Variasi habitat semakin banyak, kehadiran jenis-jenis ikan penghuninya semakin bertambah sehingga keanekaragaman semakin meningkat.

Jenis ikan yang paling banyak ditemukan pada perairan Sungai Seruyan Kabupaten Seruyan adalah famili *Cyprinidae* yaitu lima jenis yang ditemukan. Hal ini disebabkan karena famili *Cyprinidae* bisa menyesuaikan diri dengan kondisi perairan yang ditempatinya. *Cyprinidae* yang telah ditemukan di Kalimantan sebanyak 138 spesies dan beberapa diantaranya merupakan ikan endemik (Kottelat *et al.* 1993). Hasil penelitian Adis dkk (2017), Famili *Cyprinidae* merupakan famili yang paling banyak didapatkan di aliran Riam Banangar Kalimantan Barat yaitu 12 spesies ikan.

Pada umumnya perairan tawar didominasi oleh jenis ikan dari famili *Cyprinidae*. Siregar *et al.* (1993) dalam Yustina (2001) mengatakan *Cyprinidae* merupakan penghuni utama yang paling besar jumlah populasinya untuk beberapa sungai di Kalimantan disamping jenis ikan *catfish* (*Bagridae*, *Clariidae*, *Pangasidae*). Selain itu dijelaskan juga bahwa *Cyprinidae* adalah suku ikan yang sedikit toleran dan tidak toleran sama sekali terhadap air laut (Kottelat *et al.* 1993). *Cyprinidae* dapat dihubungkan dengan tiga faktor yaitu spesies ikan ini dapat menempati habitat dengan variasi yang besar, kebanyakan dari spesies memerlukan waktu yang relatif singkat untuk sampai pada musim kawin, dan sebagian besar dapat menempati relung yang kecil dan mendapat cukup makanan serta tempat tinggal karena ukurannya yang kecil.

Sebagian besar ikan yang ditemukan selama penelitian di Sungai Seruyan mempunyai nilai ekonomis dan berpotensi sebagai ikan hias. Jenis ikan dari famili *Cyprinidae*, *Botia* atau disebut dengan ikan Penganten merupakan jenis ikan yang berpotensi sebagai ikan hias karena memiliki corak warna tubuh yang bagus dan menarik, warna hitam kuning merupakan cirri khas dari ikan *botia* ini. *Botia hymenophysa* (Penganten) merupakan ikan hias yang cukup terkenal, karena bentuk siripnya yang bagus, garis warna yang lebar disepanjang tubuh dan mempunyai lekukan yang memanjang pada

Tabel 2. Kualitas air selama penelitian

Parameter	Satuan	Kode Sampel		
		ST I	ST II	ST III
Suhu	°C	27,2	27	27
pH		7,6	8,01	7,03
DO	mg l ⁻¹	3,8	3,9	3,3
NH ₃	mg l ⁻¹	0,00	0,003	0,00
Daya Hantar Listrik (DHL)	mS cm ⁻¹	0,054	0,050	0,055
Alkalinitas	mg l ⁻¹	12,20	30,51	30,51
Nitrit (NO ₂)	mg l ⁻¹	0,01	0,01	0,01
Arus	m det ⁻¹	0,5	0,5	0,5
Kecerahan	cm	40	40	40

moncong (Kottelat *et al.* 1993). Selain ikan botia, ikan peyang merupakan salah satu komoditi ikan hias yang lagi ramai dicari penggemar ikan hias, ikan dari jenis snakehead ini memiliki corak hitam kuning dibagian tubuhnya. Ikan jenis ini banyak terdapat diwilayah Stasiun II yaitu Danau Sembuluh yang merupakan Danau terbesar di Kalimantan Tengah. Nilai kualitas air pada masing-masing titik mempunyai nilai yang berbeda (Tabel 2). Tetapi, secara umum kondisi perairan berdasarkan sifat fisika dan kimia air masih dalam batas toleransi untuk kehidupan ikan.

KESIMPULAN

Spesies ikan bernilai ekonomis tinggi disepanjang Daerah Aliran Sungai Seruyan yang berhasil di inventaris selama riset berlangsung dari tiga stasiun sebanyak 26 jenis yang berasal dari 13 familia. Famili Bagridae (satu spesies), Anabantidae (empat spesies), Channidae (tiga spesies), Cyprinidae (lima spesies), Eleotridae (satu spesies), Synbranchyidae (satu spesies), Siluridae (empat spesies), Osphronemidae (satu spesies), Pangasidae (satu spesies), Botiidae (satu spesies), Famili Notopteridae (satu spesies), Pangasidae (satu spesies) dan Palaemonoidae (satu spesies).

DAFTAR PUSTAKA

Adis, M.A. Tri Rima S. Ari Hepi Yanti. 2017. Keragaman Ikan Arus Deras Di Aliran Riam Banangar Kabupaten Landak. Jurnal Protobiont. Vol 3 (2) : 209-2017.
Bera, TM , 2006, Freshwater Fish Distribution, The University of Chicago press, Chichago, USA

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seruyan. 2016. Profil Peluang Investasi dan Usaha Bidang Kelautan dan Perikanan.
Effendi, M. I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nustama. Yogyakarta.
Rohana. 1996. Jenis-Jenis Ikan Tangkapan Nelayan di Perairan Rawa Desa Campang Tiga, Kabupaten OKU dan Pengajarannya di SMU. *Skripsi* FKIP. Unsri, Palembang (Tidak dipublikasikan). Hlm: 50.
Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Jilid I dan II PT. Bina Cipta, Jakarta. Hlm: 517.
Suwondo, E, Febrita, dan F. Sumanti. 2005. Struktur Komunitas Gastropoda Pada Hutan Mangrove Di Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatera Barat. Dalam http://biologifkip.unri.ac.id/karya_tulis/6%20wondo-STRUKTUR%2025-29.pdf.
Kottelat, M. A.J Whitten, S.N. Kartika Sari dan S. Wirjoatmodjo. 1993. Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi. Edisi Dwi Bahasa (Inggris-Indonesia). Periplus edition (Hk) Ltd. Bekerjasama dengan proyek EMDI Kantor Menteri Negara KLH Republik Indonesia, Jakarta.
Yustina. 2001. Keanekaragaman Jenis Ikan di Sepanjang Perairan Sungai rangau kabupaten Bengkalis, Riau Sumatra. Jurnal Natur Indonesia. 4 (1) 1-14.